

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengambilan Data

Dalam bab ini pembahasan akan dijelaskan secara rinci tentang hasil penelitian untuk mengetahui kecenderungan unsur *body shaming* yang muncul dalam serial *Insatiable*, maka penelitian ini akan mencermati frekuensi adanya unsur *body shaming* yang terdapat dalam serial *Insatiable* secara umum.

Dalam bab III ini, akan dijelaskan mengenai kategori body shaming melalui uji reliabilitas. Berdasarkan uji reliabilitas menurut Hostly, reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 70% atau 0,7 yang berarti jika hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas lebih dari 70% atau 0,7 maka penelitian akan dikatakan valid dan bisa diterima, namun sebaliknya jika perhitungan menunjukkan kurang dari 70 % atau 0,7 maka penelitian akan dikatakan tidak reliabel.

Data-data jumlah yang disajikan dalam tabel sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan dalam film ini, dan sesuai dengan definisi operasional yang sudah ditentukan yaitu: Pertama adalah uji reliabilitas adegan menghina, menjuluki, menyoraki, mencacat, menyuruh orang lain olahraga, mengomentari makanan dan cara diet orang lain, membandingkan fisik antar orang, memberikan saran berpakaian, mengungkapkan keprihatinan akan bentuk dan karakter fisik orang lain di ruang publik.

Kedua adalah uji reliabilitas Adegan mencorat-coret, menggambarkan, menuliskan nama julukan atau kalimat yang mengejek bentuk atau karakter fisik seseorang di ruang publik. Ketiga adalah uji reliabilitas adegan memandang yang merendahkan, mengucilkan, mengedipkan mata yang menggoda, melirik atau memberikan tatapan remeh, berbisik-bisik, memberikan ekspresi kaget melihat bentuk atau karakter fisik seseorang di ruang publik. Keempat adalah adegan mencela diri sendiri, menghina, menjuluki, menyoraki, mencacat, menyuruh orang lain olahraga, mengomentari makanan dan cara diet orang lain, membandingkan fisik anatar orang, memberikan saran berpakaian, mengungkapkan keprihatinan akan bentuk dan karakter fisik orang lain secara personal.

Kelima adalah uji reliabilitas adegan mencorat-coret, menggambarkan, menuliskan nama julukan atau kalimat yang mengejek bentuk atau karakter fisik seseorang secara personal. Keenam adalah uji reliabilitas adegan memandang yang merendahkan, mengucilkan, mengedipkan mata yang menggoda, melirik atau memberikan tatapan remeh, berbisik-bisik, memberikan ekspresi kaget melihat bentuk atau karakter fisik seseorang secara personal.

Proses uji reliabilitas ini dilakukan guna mendapatkan gambaran mengenai bentuk unsur *body shaming* dalam serial *insatiable* di Netflix. Perhitungan dimulai dengan pengkodean sampai mengukur tingkat frekuensi yang dilakukan oleh dua pengkode secara bersamaan. Pemakaian dua pengkode

ini dimaksudkan untuk mendapatkan pembandingan dari hasil perhitungan yang diperoleh, sehingga kesahihan data tetap terjaga.

B. Tes Uji Reliabilitas

Pada bagian ini akan dijelaskan secara kuantitatif yang kemudian dipergunakan untuk mendiskripsikan kecenderungan adegan *body shaming* dalam serial *insatiable* di Netflix. Peneliti menyertakan tes uji reliabilitas antar pengkode guna mengetahui tingkat operasional dari kategori-kategori penelitian antar pengkode. Tes uji reliabilitas ini dilakukan pada seluruh tampilan adegan *body shaming* baik dari segi lisan, tulisan dan perbuatan secara personal dan di muka umum. Berdasarkan tes uji reliabilitas kedua pengkode terhadap adegan *body shaming* dari konteks di ruang publik di peroleh hasil, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Hasil Tes Uji Reliabilitas Unsur *Body Shaming* Serial *Insatiable* di Ruang Publik

No	Kategori sasi	Indikator	Bentuk <i>Body Shaming</i>		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Σ BS
1.	Penghinaan (perbuatan yang memiliki sifat mencela)	Lisan	1. Menghina, perbuatan menyamakan fisik seseorang dengan suatu benda karena tubuhnya di ruang publik.	N1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4
				N2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	
			2. Menjuluki, perbuatan memberi nama ejekan	N1	8	5	0	1	0	4	0	0	3	9	0	0	30

			berdasarkan karakter fisik seseorang di ruang publik.	N 2	8	5	0	1	0	4	0	0	3	9	0	1	
			3. Menyoraki, perbuatan meriaki seseorang dengan tujuan membuatnya malu akan bentuk, karakter fisiknya di ruang publik.	N 1	5	6	5	2	0	1	0	2	1	2	0	0	12
				N 2	5	8	3	2	1	1	0	2	2	2	0	0	
			4. Mencatat bentuk fisik orang di ruang publik.	N 1	4	2	2	0	2	1	0	1	1	1	0	0	14
				N 2	4	2	2	0	2	1	0	1	1	1	0	1	
			5. Menyuruh orang lain untuk olahraga di ruang publik.	N 1	0	0	0	3	0	0	0	5	0	0	0	0	5
				N 2	0	0	0	2	0	0	0	5	0	0	0	0	
			6. Mengomentari makanan, cara diet orang lain di ruang publik.	N 1	2	0	2	1	0	0	0	1	0	1	1	0	8
				N 2	2	0	2	1	0	0	0	1	0	1	1	0	
			7. Membandingkan fisik antar orang di ruang publik.	N 1	2	0	6	0	1	2	0	2	2	0	1	0	13
				N 2	2	0	6	0	1	1	0	2	2	0	0	0	
			8. Memberikan saran berpakaian ke orang lain di ruang publik.	N 1	1	0	6	0	1	0	0	0	0	0	0	1	9
				N 2	1	0	6	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
			9. Mengungkapk an keprihatinan akan bentuk dan karakter fisik seseorang di ruang publik.	N 1	3	1	7	1	0	0	0	0	1	1	0	1	4
				N 2	3	0	5	0	1	0	0	0	0	2	0	1	

		Tulisan	1. Adegan mencorat-coret, menggambarkan, menuliskan nama julukan atau nama ejekan, menuliskan kalimat yang mengejek bentuk atau karakter fisik seseorang di ruang publik.	N ₁	1	0	0	2	1	0	0	0	6	0	0	1	5
				N ₂	1	0	0	2	1	0	0	0	8	0	0	1	
0		Perbuatan	1. Memandang yang merendahkan, meragukan seseorang karena bentuk atau karakter fisik seseorang di ruang publik.	N ₁	4	1	1	0	0	2	2	0	0	1	2	1	5
				N ₂	6	0	0	0	1	2	1	1	0	2	2	1	
			2. Mengucilkan, tindakan menjauhi, meninggalkan dan mengabaikan orang lain karena fisiknya di ruang publik.	N ₁	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
				N ₂	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
			3. Mengedipkan mata yang menggoda, menunjukan ketertarikan diri karena karakter dan bentuk fisik seseorang di ruang publik.	N ₁	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				N ₂	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

4.	Melirik, memberikan tatapan remeh karena karakter fisiologis seseorang di ruang publik.	N ₁	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	0	1
		N ₂	6	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0	
5.	Berbisik-bisik di ruang publik, mengomentari fisik seseorang.	N ₁	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		N ₂	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6.	Memberikan ekspresi kaget melihat karakter, bentuk fisik seseorang di ruang publik.	N ₁	1	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		N ₂	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
			2	3	2	1	3	4	5	5	3	3	4	3	
Reliabilitas = $2M/(N1 + N2) = 2 (158)/ 2(12 \times 16) = 0,8229 \times 100\% = 82,29\%$															

Dari tes uji reliabilitas yang dilakukan terdapat kecenderungan *body shaming* di ruang publik sebesar:

$$\begin{aligned}
 CR &= 2M \\
 &= \frac{N1 + N2}{2 (12 \times 16)} \\
 &= \frac{2 (158)}{2 (12 \times 16)} \\
 &= \frac{316}{384} \\
 &= 0,8229 \\
 &= 0,8229 \times 100 \% \\
 &= 82,29 \%
 \end{aligned}$$

Tabel 3. 2 Data Adegan *Body Shaming* di Ruang Publik Serial *Insatiable*

Eps	M	CR	%	Lisan	Tulisan	Perbuatan	Keterangan
1	12	0.75	75	25	1	3	Reliable
2	13	0.8125	81.25	8	1	0	Reliable
3	12	0.75	75	16	0	0	Reliable
4	11	0.6875	68.75	4	2	0	Tidak Reliable
5	13	0.8125	81.25	5	1	0	Reliable
6	14	0.875	87.5	7	0	2	Reliable
7	15	0.9475	94.75	0	0	1	Reliable
8	15	0.9475	94.75	11	0	0	Reliable
9	13	0.8125	81.25	6	0	0	Reliable
10	13	0.8125	81.25	13	0	0	Reliable
11	14	0.875	87.5	1	0	2	Reliable
12	13	0.8125	81.25	3	1	2	Reliable
Σ	158	0.8229	82.29	99	6	10	

Berdasarkan tes uji reliabilitas unsur *body shaming* dalam konteks ruang publik serial *Insatiable* secara general dapat ditegaskan bahwa terjadi reliabilitas penilaian antara pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2) yaitu koefisien reliabilitas mencapai 82,29 %. Presentase angka ini menunjukkan tingkat kesepakatan maupun cara pandang dalam mengamati adegan *body shaming* dalam konteks ruang publik antara dua pengkoding adalah tinggi dengan kata lain reliabilitasnya signifikan.

Tabel 3. 3 Hasil Tes Uji Reliabilitas Unsur *Body Shaming* di Ruang Privat Serial *Insatiable*

No	Kategori sasi	Indikator	Bentuk Body Shaming		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Σ BS	
1.	Penghinaan (perbuatan yang memiliki sifat mencela)	Lisan	1. Ungkapan dalam hati mencela, menghakimi karakter atau bentuk tubuh diri sendiri secara personal (monolog personal)	N 1	15	4	1	2	11	1	0	1	2	2	2	0	39	
				N 2	15	4	1	3	11	1	0	1	2	2	2	0		
			2. Ungkapan dalam hati mencela, menghakimi karakter atau bentuk tubuh diri sendiri secara personal (monolog personal)	N 1	3	3	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8
				N 2	3	3	0	2	0	0	0	2	0	0	0	2		
			3. Menjuluki, perbuatan memberi nama ejekan berdasarkan karakter fisik seseorang secara personal.	N 1	8	8	2	2	1	0	1	0	6	2	0	2	29	
				N 2	8	8	2	1	1	0	2	1	6	2	0	2		
		4. Menyoraki, perbuatan	N 1	3	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5

			meneriaki seseorang dengan tujuan membuatnya malu akan bentuk, karakter fisiknya secara personal.	N 2	4	2	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
			5. Mencatat bentuk fisik orang secara personal.	N 1	4	1	1	0	9	0	2	0	0	0	0	1	2	20	
				N 2	4	1	1	0	9	0	2	0	0	0	1	2			
			6. Menyuruh orang lain untuk olahraga secara personal.	N 1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0	4		
				N 2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	0				
			7. Mengomentari makanan, cara diet orang lain secara personal.	N 1	7	1	4	1	0	0	0	0	0	2	1	16			
				N 2	7	1	4	1	0	0	0	1	0	2	1				
			8. Membandingkan fisik antar orang secara personal.	N 1	3	0	1	0	8	0	2	0	0	0	2	0	3		
				N 2	1	0	1	0	5	0	2	0	0	1	0				
			9. Memberikan saran berpakaian ke orang lain secara personal.	N 1	5	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9			
				N 2	5	1	1	1	1	0	0	0	0	0					
			10. Mengungkapkan keprihatinan akan bentuk dan karakter fisik seseorang secara personal.	N 1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2			
				N 2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0					

		Tulisan	1. Adegan mencorat-coret, menggambar, menuliskan nama julukan atau nama ejekan, menuliskan kalimat yang mengejek bentuk atau karakter fisik seseorang secara personal.	N 1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
				N 2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0		Perbuatan	1. Memandang yang merendahkan, meragukan seseorang karena bentuk atau karakter fisik seseorang secara personal.	N 1	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	
				N 2	2	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2		
			2. Mengucilkan, tindakan menjauhi, meninggalkan dan mengabaikan orang lain karena fisiknya secara personal.	N 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				N 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			3. Mengedipkan mata yang menggoda, menunjukkan ketertarikan diri karena	N 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

			karakter dan bentuk fisik seseorang secara personal..	N 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			4. Melirik, memberikan tatapan remeh karena karakter fisiologis seseorang secara personal.	N 1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
				N 2	1	2	0	1	2	0	0	0	0	0	1	0		
			5. Berbisik-bisik di ruang publik, mengomentari fisik seseorang secara personal.	N 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				N 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			6. Memberikan ekspresi kaget melihat karakter, bentuk fisik seseorang secara personal.	N 1	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9
				N 2	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
				S	15	15	16	12	14	17	16	14	17	17	14	14		
<p align="center">Reliabilitas = $2M/(N1 + N2) = 2 (181)/ 2(12 \times 17) = 0,8872 \times 100\% = 88,7\%$</p>																		

Dari tes uji reliabilitas yang dilakukan terdapat kecenderungan *body shaming* di ruang privat sebesar:

$$\begin{aligned}
 CR &= 2M \\
 &= \frac{N1 + N2}{2 (181)} \\
 &= \frac{2 (12 \times 17)}{362}
 \end{aligned}$$

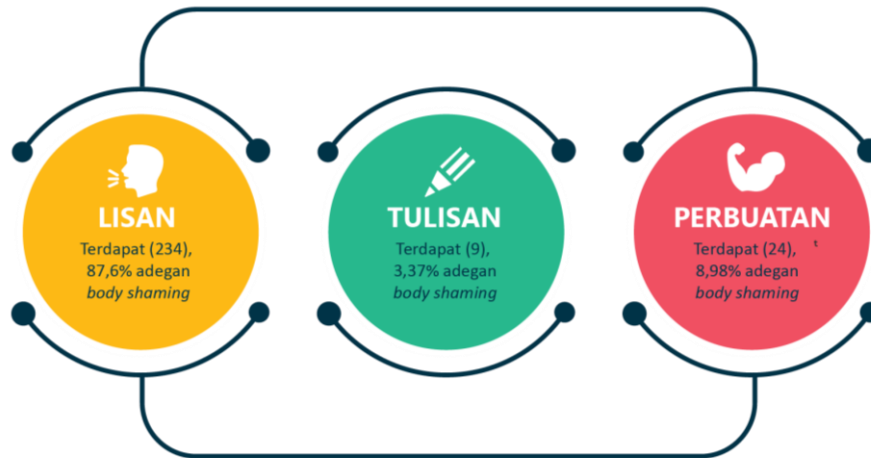
$$\begin{aligned}
& 408 \\
& = 0,8872 \\
& = 0,8872 \times 100 \% \\
& = 88,7 \%
\end{aligned}$$

Tabel 3. 4 Data Adegan *Body Shaming* di Ruang Privat Serial *Insatiable*

Eps	M	CR	%	Lisan	Tulisan	Perbuatan	Keterangan
1	15	0.882	88.2	43	2	10	Reliabel
2	15	0.882	88.2	18	1	3	Reliabel
3	16	0.941	94.1	12	0	0	Reliabel
4	12	0.705	70.5	6	0	0	Reliabel
5	14	0.823	82.3	25	0	0	Reliabel
6	17	1	100	1	0	0	Reliabel
7	16	0.941	94.1	4	0	0	Reliabel
8	14	0.823	82.3	1	0	0	Reliabel
9	17	1	100	8	0	0	Reliabel
10	17	1	100	4	0	0	Reliabel
11	14	0.823	82.3	7	0	0	Reliabel
12	14	0.823	82.3	6	0	1	Reliabel
Σ	181	0.887	88.7	135	3	14	

Berdasarkan tes uji reliabilitas unsur *body shaming* dalam konteks ruang privat serial *Insatiable* episode 1 sampai dengan 12, secara general dapat ditegaskan bahwa terjadi reliabilitas penilaian antara pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2) yaitu koefisien reliabilitas mencapai 88,7 %. Presentase angka ini menunjukkan tingkat kesepakatan maupun cara pandang dalam mengamati adegan *body shaming* dalam konteks ruang publik antara dua pengkoding adalah tinggi dengan kata lain reliabilitasnya signifikan.

Tabel 3. 5 Data Indikator *Body shaming* yang ditemukan dalam Serial *Insatiable* di Netflix







Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan sebelumnya, *body shaming* dalam serial *Insatiable* episode 1 sampai dengan 12 di Netflix. Ada berbagai bentuk adegan dan dialog baik lisan maupun lisan serta perbuatan yang berkonotasi dengan *body shaming*. Indikator lisan mencapai angka paling tinggi yaitu 87,6% dengan adegan *body shaming* berbentuk ungkapan dalam hati mencela, menghakimi karakter atau bentuk tubuh diri sendiri secara personal (monolog personal) sebanyak 39 kali dan adegan Menjuluki, perbuatan memberi nama ejekan berdasarkan karakter fisik seseorang di ruang publik sebanyak 30 kali.






Berdasarkan tes uji reliabilitas unsur *body shaming* di ruang publik Serial *Insatiable* secara general. Pada episode 4, terjadi reliabilitas penilaian antara pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2) yaitu koefisien reliabilitas hanya mencapai 68,5 %. Meskipun menunjukkan presentase yang sedikit, namun hasil pengkodean dari dua pengkoding hampir mendekati jumlah nilai yang




sama. Sehingga hasil pengkodean dari dua pengkodeur memiliki tingkat kesepakatan dan cara pandang yang rendah, namun tidak reliabel.




C. Sampel Adegan

Tabel 3. 6 Sampel Adegan *Body Shaming* dalam Serial *Insatiable* di Netflix

No	Kategorisasi	Indikator	Bentuk	Sampel Adegan
1.	Penghinaan (perbuatan yang memiliki sifat mencela)	Lisan	1. Ungkapan dalam hati mencela, menghakimi karakter atau bentuk tubuh diri sendiri secara personal (monolog personal)	 <p>Episode 1 (24:47)</p>
			2. Menghina, perbuatan menyamakan fisik seseorang dengan suatu benda karena tubuhnya secara personal.	 <p>Episode 2 (2:39)</p>
			3. Menjuluki, perbuatan memberi nama ejekan berdasarkan karakter fisik seseorang secara personal.	 <p>Episode 4 (51:20)</p>
			4. Menyoraki, perbuatan meneriaki seseorang dengan tujuan membuatnya malu akan bentuk, karakter	 <p>Episode 8 (41:57)</p>

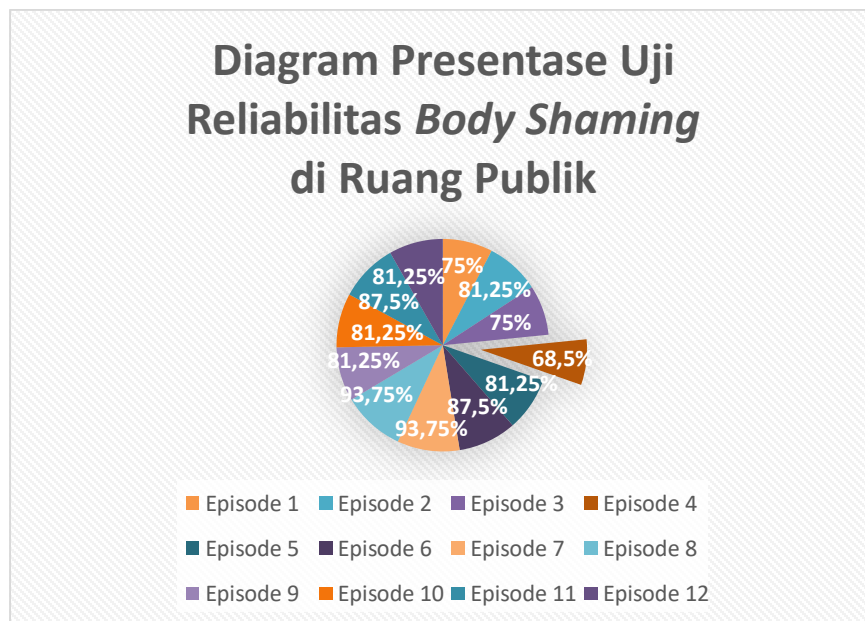
			fisiknya secara personal.	
			5. Mencatat bentuk fisik orang secara personal.	 <p>Episode 7 (2:35)</p>
			6. Menyuruh orang lain untuk olahraga secara personal.	 <p>Episode 4 (23:31)</p>
			7. Mengomentari makanan, cara diet orang lain secara personal.	 <p>Episode 3 (38:26)</p>
			8. Membandingkan fisik antar orang secara personal.	 <p>Episode 5 (53:21)</p>
			9. Memberikan saran berpakaian ke orang lain secara personal.	 <p>Episode 1 (34:58)</p>

			10. Mengungkapkan keprihatinan akan bentuk dan karakter fisik seseorang secara personal.	 <p>Episode 11 (11:38)</p>
		Tulisan	1. Adegan mencorat-coret, menggambar, menuliskan nama julukan atau nama ejekan, menuliskan kalimat yang mengejek bentuk atau karakter fisik seseorang secara personal.	 <p>Episode 1 (00:38)</p>
		Perbuatan	1. Memandang yang merendahkan, meragukan seseorang karena bentuk atau karakter fisik seseorang secara personal.	 <p>Episode 9 (42:45)</p>
			2. Mengucilkan, tindakan menjauhi, meninggalkan dan mengabaikan orang lain karena fisiknya secara personal.	 <p>Episode 1 (00:51)</p>
			3. Mengedipkan mata yang menggoda, menunjukkan ketertarikan diri karena karakter dan bentuk fisik seseorang secara personal.	 <p>Episode 2 (04:20)</p>

			4. Melirik, memberikan tatapan remeh karena karakter fisiologis seseorang secara personal.	 <p>It was the only thing that made sense.</p> <p>Episode 9 (47:43)</p>
			5. Berbisik-bisik di ruang publik, mengomentari secara personal.	 <p>looking like that</p> <p>Episode 1 (08:18)</p>
			6. Memberikan ekspresi kaget melihat karakter, bentuk fisik seseorang secara personal.	 <p>- She has teeth like a shark! - Holy shit, she has fangs!</p> <p>Episode 8 (41:57)</p>

D. Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan perilaku *body shaming* dalam serial *Insatiable* sebanyak 33 bentuk *body shaming* yang terbagi dalam 3 indikator yaitu lisan, tulisan dan perbuatan yang terjadi dalam konteks ruang publik dan ruang privat.

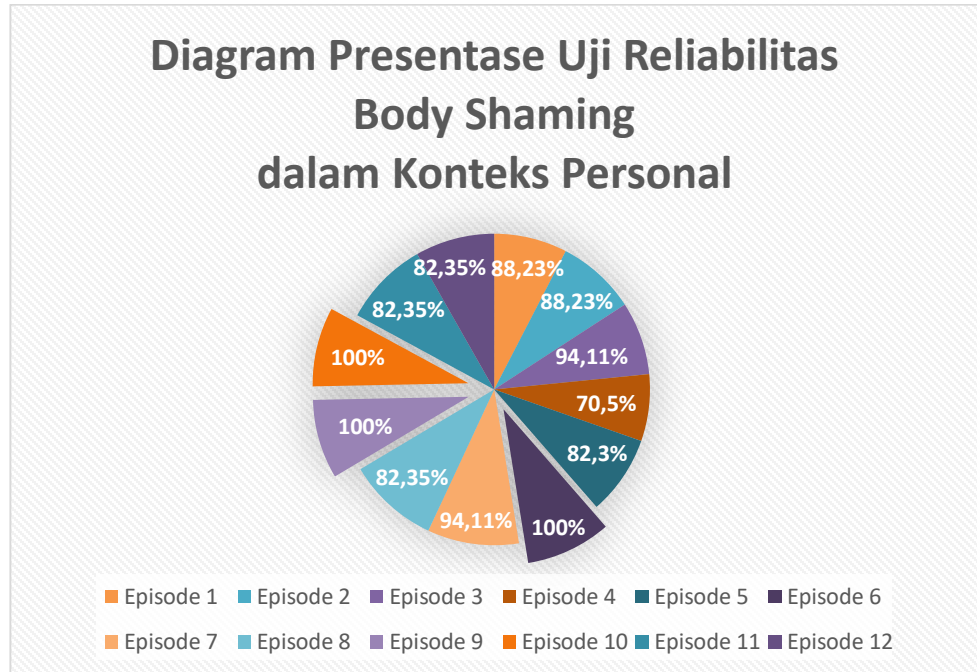


Gambar 3. 1 Diagram Presentase Uji Reliabilitas *Body Shaming* di Ruang Publik

Dari analisis yang telah dilakukan melalui tes reliabilitas di awal, dari konteks di ruang publik dalam serial *Insatiable* pada episode 4, terjadi reliabilitas penilaian antara pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2) yaitu koefisien reliabilitas hanya mencapai 68,5 %. Meskipun menunjukkan presentase yang sedikit, namun hasil pengkodingan dari dua pengkoding hampir mendekati jumlah nilai yang sama. Sehingga hasil pengkodingan dari dua pengkoding memiliki tingkat kesepakatan dan cara pandang yang rendah, namun tidak reliabel.

Tingkat kesepakatan yang rendah menjadi kelemahan metode analisis ini. Dimana setiap coder memiliki subjektifitas pemaknaan dari beberapa

bentuk-bentuk *body shaming* yang memiliki perbedaan begitu begitu tipis. Seperti menghina dengan menjuluki, memandang dengan melirik.



**Gambar 3. 2 Diagram Presentase Uji Reliabilitas
Body Shaming di Ruang Privat**

Dialog dalam film dapat menjelaskan sebuah alur kepada para penontonya. Namun dalam perkembangannya dialog dalam film yang ditampilkan banyak yang mengandung unsur-unsur intimidatif dan bersinggungan dengan *body shaming*. Seperti dialog-dialog yang mempermalukan orang lain dengan memberi julukan, mengomentari, mencacat bentuk dan karakter fisik orang lain.

Analisis dalam serial *Insatiable* yang telah dilakukan tes reliabilitas. Peneliti menemukan presentase mencapai 100% pada tiga episode yaitu episode

6, 9 dan 10 dalam ruang privat. sehingga hasil yang tersaji berada di atas 70%. Dimana jika hasil perhitungan di atas 70% atau lebih maka data yang tersaji adalah valid.

Padahal episode-episode ini tidak didominasi dialog dengan unsur *body shaming*. Akan tetapi menunjukkan bahwa keselarasan antara pengkoding 1 dengan pengkoding 2 dalam penelitian ini memiliki presentase yang tinggi atau sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa episode yang memiliki reliabilitas tinggi bisa terjadi pada episode adegan perilaku *body shaming* rendah atau sedikit, begitu sebaliknya.

Insatiable memiliki kecenderungan perilaku *body shaming* paling tinggi dalam lingkup ruang privat sebesar 88,7%, yang didominasi perilaku *body shaming* lisan sebesar 87,6% yang berbentuk ungkapan dalam hati mencela, menghakimi karakter atau bentuk tubuh diri sendiri secara personal (monolog personal) sebanyak 39 kali.